

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga serta para kerabatnya. Penulis bersyukur kepada Allah SWT, karena berkat nikmat dan karunia-Nya penulis dapat membuat skripsi yang berjudul “Pendapat Guru Pamong Tentang Keterampilan Pengelolaan Kelas Praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga di SMK Pariwisata. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih perlu untuk disempurnakan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi.

Bandung, Januari 2014
Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang selalu mencurahkan kasih dan sayang-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Dra. Elly Lasmanawati, M.Si selaku pembimbing I, dan Dra. Hj Tati Setiawati, M. Pd. MM selaku pembimbing II, Dra. Atat Siti Nurani, M.Si dan Hj Rita Patriasih S. Pd, M. Si selaku dosen partisipan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan ketelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
2. Dr. Hj Ai Nurhayati, M. Si selaku pembimbing akademik dan ketua prodi Pendidikan Tata Boga, Cica Yulia, S. Pd, M. Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Tata Boga ini sampai selesai.
3. Dr. Ade Juwaedah, M.Pd selaku TPS Prodi Pendidikan Tata Boga, Dra. As As Setiawati, M.Si selaku ketua TPS Jurusan PKK FPTK UPI, Dra. Tati Abas, M.Si selaku ketua Jurusan PKK FPTK UPI, dan Dr. Eng. Agus Setiawan, M.Si selaku Dekan FPTK UPI, seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI dan staf administrasi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Prodi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.
4. Seluruh Guru Pamong SMK Pariwisata Kota dan Kabupaten Bandung serta Kota Cimahi yang telah memberikan banyak informasi kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
5. Orang tua tercinta, Ayah Firman Rianto dan Ibu Nani Kartini , yang telah berjasa besar kepada penulis, senantiasa mendidik dengan kasih sayang, memberikan pelajaran hidup yang sangat berharga tentang keikhlasan, kejujuran, dan semangat dalam menjalani kehidupan. Terima kasih untuk doa yang tak pernah putus dipanjatkan setiap waktu untuk kebahagiaan anak-anaknya.
6. Kawan - kawan seperjuangan Pendidikan Tata Boga 2009 yang telah memberikan banyak pelajaran berharga selama berada di bangku perkuliahan.
7. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas dukungan, bantuan, dan motivasi dari semua pihak, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang setimpal untuk semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Amin.

ABSTRAK

PENDAPAT GURU PAMONG TENTANG KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS PRAKTIKAN PPL PRODI PENDIDIKAN TATA BOGA DI SMK PARIWISATA (Penelitian ini Terbatas pada SMK Pariwisata di Kota dan Kabupaten Bandung serta Kota Cimahi)

Penelitian ini dilatar belakangi adanya masalah yang terjadi pada peserta didik secara individu dan kelompok. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui Pendapat Guru Pamong tentang Keterampilan Pengelolaan Kelas Praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga pada masalah yang ditimbulkan oleh peserta didik. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Sampel penelitian adalah Guru Pamong Program Keahlian Tata Boga di SMK Pariwisata Kota Bandung, Kabupaten Bandung, dan Kota Cimahi sebanyak 24 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Guru Pamong berpendapat bahwa praktikan PPL dalam Pengelolaan Kelas mengatasi masalah secara individu berpendapat memberikan motivasi kepada peserta didik dan tidak seorangpun memberikan penguatan secara sistematis serta secara kelompok menciptakan rasa nyaman peserta didik untuk belajar dan diberikan hukuman dalam hal larangan. Kesimpulannya Praktikan PPL sudah dapat melaksanakan Pengelolaan Kelas, akan tetapi terdapat kekurangan dalam melaksanakan Pengelolaan Kelas yaitu tentang Pengelolaan Kelas secara individu. Berdasarkan hasil penelitian penulis mencoba memberikan saran kepada Guru Pamong untuk di informasikan kepada Praktikan PPL yang akan datang yaitu untuk diharapkan dapat mengajak guru praktikan untuk berbaur dengan guru sehingga dapat lebih merasakan fungsi dan peran guru selama melaksanakan PPL.

Kata kunci : *Keterampilan Pengelolaan Kelas, Praktikan, Program Pengalaman Lapangan*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| UCAPAN TERIMA KASIH | ii |
| ABSTRAK | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Identifikasi dan Perumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Metode Penelitian | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 9 |
| F. Struktur Organisasi | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| A. GAMBARAN UMUM PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN..... | 11 |
| 1. Pengertian Program Pengalaman Lapangan | 11 |
| 2. Tujuan Program Pengalaman Lapangan | 12 |
| 3. Prosedur Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan..... | 12 |
| 4. Deskripsi Tugas Pembimbing | 15 |
| B. PENGERTIAN KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS | 16 |
| 1. Pengertian Pengelolaan Kelas | 16 |
| 2. Tujuan Keterampilan Pengelolaan Kelas | 20 |
| 3. Prinsip Penggunaan Keterampilan Pengelolaan Kelas | 21 |
| 4. Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas | 23 |
| 5. Langkah-langkah Pengelolaan Kelas | 30 |
| 6. Masalah Pengelolaan Kelas | 32 |
| 7. Usaha Preventif Masalah Pengelolaan Kelas | 36 |
| C. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PARIWISATA | 42 |
| D. KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS PRAKTIKAN DALAM MELAKSANAKAN PPL DI SMK PARIWISATA | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 44 |
| A. Lokasi dan Subyek Sampel Penelitian | 44 |
| 1. Populasi..... | 44 |
| 2. Sampel..... | 44 |

| | |
|---|-----------|
| B. Desain Penelitian | 45 |
| C. Metode Penelitian | 45 |
| D. Definisi Operasional | 45 |
| E. Instrumen Penelitian | 46 |
| F. Proses Pengembangan Instrumen..... | 46 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 47 |
| H. Analisis Data | 47 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 49 |
| A. Pengolahan Data Hasil Penelitian..... | 49 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 80 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 89 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1.1 Jumlah Sampel | 9 |
| 3.1 Jumlah Sampel | 44 |
| 4.1 Tingkah laku peserta didik yang ingin mendapatkan perhatian dari orang lain misalnya selalu mengganggu temannya..... | 50 |
| 4.2 Tingkah laku peserta didik yang ingin mendapatkan perhatian dari orang lain misalnya serba lamban dalam mengerjakan sesuatu..... | 51 |
| 4.3 Sikap peserta didik yang menunjukkan kekuatan dirinya yaitu sikap emosional yang tinggi | 52 |
| 4.4 Sikap peserta didik yang menunjukkan kekuatan dirinya yaitu senang berdebat..... | 53 |
| 4.5 Sikap peserta didik yang menunjukkan kekuatan dirinya yaitu selalu lupa dengan aturan dikelas | 54 |
| 4.6 Sikap peserta didik yang menunjukkan kekuatan dirinya yaitu sikap seringmarah | 55 |
| 4.7 Tingkah laku peserta didik yang menyakiti orang lain misalnya memperolok | 56 |
| 4.8 Tingkah laku peserta didik yang menyakiti orang lain misalnya memukul | 57 |
| 4.9 Tingkah laku peserta didik yang menyakiti orang lain misalnya mencela peserta didik lainnya | 58 |
| 4.10 Sikap peserta didik yang menolak untuk mencoba melakukan sesuatu karena yakin hanya kegagalan yang menjadi bagiannya | 59 |
| 4.11 Sikap peserta didik yang menolak untuk mencoba melakukan sesuatu karena yakin hanya kegagalan yang menjadi bagiannya misalnya tidak percaya diri terhadap pekerjaan rumah yang telah dikerjakan | 60 |
| 4.12 Sikap seorang guru untuk menghadapi keadaan kelas yang kurang kohesif misalnya menghadapi keadaan kelas yang jenis kelamin anggotakelasnya didominasi perempuan ataupun sebaliknya | 61 |
| 4.13 Sikap seorang guru untuk menghadapi keadaan kelas yang kurang kohesif misalnya menghadapi keadaan kelas yang memiliki tingkatan sosioekonomi yang berbeda..... | 62 |
| 4.14 Sikap seorang guru untuk menghadapi keadaan kelas yang kurang kohesif misalnya menghadapi keadaan kelas yang memiliki kelompok-kelompok misalnya pembentukan genk | 63 |
| 4.15 Sikap seorang guru untuk menghadapi keadaan kelas yang selalu mereaksi negatif terhadap salah seorang anggotanya misalnya mengejek anggota kelas dalam pembelajaran..... | 64 |
| 4.16 Sikap seorang guru untuk menghadapi keadaan kelas yang selalu mereaksi negatif terhadap salah seorang anggotanya misalnya ribut..... | 65 |

| | |
|--|----|
| 4.17 Sikap seorang guru untuk menghadapi keadaan kelas yang selalu mereaksi negatif terhadap salah seorang anggotanya misalnya bermusuhan..... | 66 |
| 4.18 Sikap seorang guru untuk menghadapi keadaan kelas yang selalu mereaksi negatif terhadap salah seorang anggotanya misalnya merendahkan kelompok yang kurang pintar..... | 67 |
| 4.19 Sikap seorang guru untuk menghadapi keadaan kelas yang selalu membesarkan hati anggota kelas lainnya tetapi justru melanggar norma kelompok misalnya memberikan pujian kepada siswa yang membadut dikelas | 68 |
| 4.20 Sikap seorang guru untuk menghadapi keadaan kelas yang selalu membesarkan hati anggota kelas lainnya tetapi justru melanggar norma kelompok misalnya memberikan pujian kepada peserta didik yang ketika bernyanyi mempunyai suara yang kurang bagus | 69 |
| 4.21 Sikap seorang guru untuk menghadapi keadaan kelas yang cenderung mudah dialihkan dari tugas yang sedang dikerjakan misalnya mengatasi tingkah laku peserta didik yang senang ribut ketika mengerjakan tugas | 70 |
| 4.22 Sikap seorang guru untuk menghadapi keadaan kelas yang cenderung mudah dialihkan dari tugas yang sedang dikerjakan misalnya mengatasi tingkah laku peserta didik yang senang mengobrol ketika mengerjakan tugas | 71 |
| 4.23 Sikap seorang guru untuk menghadapi keadaan kelas yang cenderung mudah dialihkan dari tugas yang sedang dikerjakan misalnya mengatasi tingkah laku peserta didik yang senang pergi kesana kemari | 72 |
| 4.24 Keadaan kelas yang memiliki semangat kerja yang rendah misalnya mengatasi keadaan kelas yang tidak ada kerjasama yang baik antar kelompok | 73 |
| 4.25 Keadaan kelas yang memiliki semangat kerja yang rendah..... | 74 |
| 4.26 Keadaan kelas yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan keadaan baru misalnya pergantian jadwal/ruangan | 75 |
| 4.27 Keadaan kelas yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan keadaan baru misalnya guru kelas yang terpaksa diganti | 76 |
| 4.28 Keadaan kelas yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan keadaan baru misalnya keadaan kelas yang sulit menerima anggota kelas baru | 77 |
| 4.29 Keadaan kelas yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan keadaan baru misalnya keadaan kelas yang sulit menerima tugas-tugas tambahan..... | 78 |
| 4.30 Keadaan kelas yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan keadaan baru misalnya keadaan kelas yang sulit menerima situasi baru | 79 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen | 90 |
| Lampiran 2 Instrumen Penelitian | 95 |
| Lampiran 3 Surat-surat..... | 105 |
| Lampiran Daftar Bimbingan Skripsi..... | 114 |
| Riwayat Hidup | 118 |